

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dari hasil penelitian mengenai Faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif di kecamatan Singkep, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau tahun 2016 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Lebih dari separoh responden tidak memberikan ASI eksklusif pada bayinya, dipengaruhi oleh sosial budaya, tidak berpengalaman menyusui secara eksklusif, kurang mendapatkan promosi ASI eksklusif dan ibu tidak bekerja. Kurang dari separoh responden mempunyai pilihan negatif, kurang mendapatkan edukasi dan konseling ASI Eksklusif, tidak melaksanakan IMD segera setelah melahirkan dan tidak memiliki peluang untuk memberikan ASI Eksklusif pada bayinya.
2. Ada hubungan bermakna antara pilihan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif dengan  $PR= 2,0$ .
3. Ada hubungan bermakna antara edukasi dan konseling ASI Eksklusif dengan pemberian ASI Eksklusif dengan  $PR= 1,8$ .
4. Tidak ada hubungan bermakna antara Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan pemberian ASI Eksklusif.
5. Ada Hubungan bermakna antara Sosial Budaya dengan Pemberian ASI Eksklusif dengan  $PR= 4,8$ .
6. Ada Hubungan bermakna antara Pengalaman Ibu Menyusui Secara Eksklusif dengan Pemberian ASI Eksklusif dengan  $PR=2,9$ .
7. Ada Hubungan bermakna antara Promosi ASI Eksklusif dengan Pemberian ASI Eksklusif dengan  $PR=2,0$ .
8. Ada Hubungan bermakna antara Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif namun sebagai faktor pencegah (faktor *Protektif*) dengan  $PR=0,6$ .

## 6.2 Saran

### 1. Bagi Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lingga

Kepala Dinas Kesehatan diharapkan mengupayakan fasilitas yang mendukung program peningkatan pemberian ASI bagi ibu yang menyusui di tempat kerja dengan cara menyediakan sarana ruang menyusui (pojok ASI), menyediakan materi penyuluhan ASI eksklusif berupa media audiovisual agar pelaksanaan penyuluhan lebih berkualitas dan lebih menarik perhatian *audiens*. Mengadakan pelatihan ASI eksklusif yang berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas tenaga kesehatan terutama pemegang program promosi kesehatan, Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan gizi yang bertugas memberikan promosi kesehatan tentang ASI Eksklusif.

### 2. Bagi Pimpinan Puskesmas

Pimpinan Puskesmas mampu meningkatkan peran tenaga kesehatan terutama bidan untuk melakukan promosi kesehatan tentang ASI eksklusif terutama dari program promkes, gizi dan KIA minimal setiap bulan saat posyandu maupun setiap ibu hamil melakukan kunjungan atau pemeriksaan kehamilan.

### 3. Bagi Masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat Kecamatan Singkep agar mendukung pentingnya ASI eksklusif bagi bayi. Sehingga tidak lagi memberikan madu dan air putih yang telah menjadi budaya di Kecamatan Singkep.

### 4. Bagi Institusi pendidikan

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif seperti dukungan teman sebaya, Masyarakat serta faktor ekonomi dan demografi. Selain itu juga perlu dilengkapi dengan adanya penelitian kualitatif sehingga jawaban yang diperoleh lebih dalam dan luas guna mengkaji dan menganalisis baik.